BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia harus dapat memperlihatkan hasil kerja yang baik dalam perusahaan, sumber daya manusia adalah unsur terpenting. Tanpa adanya peran manusia walaupun sebagai faktor yang dibutuhkan telah tersedia, perusahaan atau instansi tidak akan berjalan. Sebab manusia merupakan penggerak dan penentu berjalannya suatu organisasi, maka dari itu agar instansi atau perusahaan memberikan arahan yang baik demi tercapainya suatu tujuan. Dan yang akan berperan sebagai sumber daya manusia saat ini yaitu karyawan, karyawan adalah asset penting pada organisasi dan mempunyai peran yang strategis di dalam organisasi yaitu sebagai perencana, dan pengendalian kegiatan organisasi. (Asriani et al., 2018) Untuk mencapai hasil kerja yang maksimal pentingnya instansi memperhatikan kondisi Lingkungan Kerja Karyawan nya.

Lingkungan kerja merupakan sarana penunjang kelancaran proses kerja, dimana kenyamanan dan keselamatan dalam bekerja juga sangat diperhitungkan dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi para karyawan sehingga dapat mendukung kinerja karyawan dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya. (Nabawi, 2019), dalam hal ini di dukung oleh penelitian (Yantika et al., 2018) yang menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan pada variable lingkungan kerja maka hal tersebut akan meningkatkan kinerja karyawan, Karena lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi.

Terdapat permasalahan kondisi Lingkungan Kerja pada PT. Buana Samudra Lestari, hal ini dapat disimpulkan dari hasil wawancara peneliti dengan karyawan yaitu kurangnya fasilitas seperti sirkulasi udara yang harus diperhatikan oleh perusahaan tersebut karena tidak adanya AC di ruangan bagian produksi, hal tersebut dapat menetukan kesegaran fisik karyawan karena Sebagian besar waktu dihabiskan oleh karyawan di dalam area kerja, selain itu juga kurangnya alat peredam kebisingan

Pengaruh Lingkungan.., Kartika Latifah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022

karena kebisingan dari bunyi-bunyian ruangan yang lain akan menganggu ketenangan kerja, merusak pendengaran, dan akan menyebabkan kesalahan komunikasi sehingga dapat menyebabkan terganggunya konsentrasi kerja. Sedangkan untuk hubungan karyawan masih kurang baik.

Menurut (Safitri et al., 2013) menyatakan dengan adanya sikap disiplin dapat meningkatkan kinerja pegawai, dalam mengeluarkan peraturan yang harus dilakukan oleh setiap pegawai dengan maksud menjaga agar karyawan tetap berada dalam koridor aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan.

Tabel 1.1 Tingkat Kehadiran Karyawan Pada PT. Buana Samudra Lestari Tahun 2021

Bulan	**Jumlah Karyawan**	**Jumlah Hari Kerja**	**Absensi**	
			Ketidak Hadiran	**Terlambat**
Juli	120	27	3	8
Agustus	120	26	5	10
September	120	26	7	15
Oktober	120	26	8	16
November	120	26	10	18
Desember	120	27	12	20
Total		158	45	87

Sumber data : PT.Buana Samudra Lestari

Berdasarksn tabel diatas dapat dilihat bahwa kehadiran karyawan pada tahun 2021 mengalami peningkatan setiap bulannya, pada bulan juli data ketidak hadiran sebanyak 3 karyawan dan terlambat sebanyak 8 karyawan, data di bulan agustus ketidak hadiran sebanyak 5 karyawan dan terlambat 10 karyawan, di bulan September data ketidak hadiran sebanyak 7 karyawan dan data terlambat sebanyak 15 karyawan, untuk bulan oktober data ketidak hadiran sebanyak 8 karyawan dan data terlambat sebanyak 16 karyawan, pada bulan November data ketidak hadiran sebanyak 10 orang dan data terlambat sebanyak 18 orang, dan pada bulan desember data ketidak hadiran sebanyak 12 karyawan dan data terlambat sebanyak 20 orang.

Mengenai permasalahan Disiplin kerja, berdasarkan data absensi diatas dapat diketahui bahwa data absen yang diperoleh dari Divisi HR hasil laporan tahun 2021 periode bulan juli – desember pada PT. Buana Samudra Lestrari menujukan bahwa

tingkat disiplin karyawan yang masih kurang baik, masih banyaknya ketidak hadiran cukup tinggi dan telat masuk jam kerja, masih banyak juga karyawan yang tidak memakai seragam kurangnya tanggung jawab pada karyawan akan berimbas pada hasil kinerja yang kurang maksimal, dan membuat kedisiplinan karyawan juga kurang baik yang mengakibatkan hasil kinerja menurun. Karyawan pada disiplin kerja yang baik diharapkan mampu melakukan dan menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dengan efektif, efisien dan tepat waktu. Tatatertib dalam melaksanakan aturan-aturan yang ditentukan atau diharapkan oleh organisasi atau perusahaan dalam bekerja, dengan maksud agar tenaga kerja melakukan tugasnya dengan tertib dan lancar, termasuk penahanan diri untuk tidak melakukan perbuatan yang menyimpang dari peraturan.

Menurut (Setiawan, 2013) Kinerja karyawan yaitu salah satu faktor yang berpengaruh bagi suatu perusahaan. Kinerja sebagai perwujudan perilaku kerja seorang karyawan yang dilihatkan sebagai prestasi kerja sesuai dengan peranannya dalam sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dikarenakan kinerja karyawan sebagai standar keberhasilan serta kelangsungan hidup perusahaan. organisasi tersebut. Oleh karena itu harus didukung dengan kinerja yang baik pula karena jika tidak adanya kinerja yang baik, organisasi tidak akan mencapai tujuannya.

Dalam setiap organisasi, manusia adalah salah satu komponen yang penting dalam menghidupkan karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain lingkungan kerja, disiplin kerja. Lingkungan dan Disiplin kerja dapat mempengaruhi hasil kinerja karyawan, jika Lingkungan yang kurang mendukung karyawan akan menunda pekerjaan Dan disiplin kerja kurangnya tanggung jawab yang tinggi, yang membuat hasil kinerja karyawan menurun. Adanya peningkatan serta penurunan hasil kinerja karyawan mengenai ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, akan berdampak pada penurunan hasil kinerja karyawan.

Lingkungan Kerja Karyawan dan Disiplin Kerja Karyawan merupakan bagian yang terpenting dalam meningkatkan Kinerja Karyawan. Maka untuk menunjang keberhasilan PT. Buana Samudra Lestari hal tersebut penting dilaksanakan oleh seorang karyawan adalah lingkungan kerja yang baik dan kedisplinan karyawan pada

perusahaan. Dari paparan diatas penelitian ini mengangkat permasalahan dalam judul: **"Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Buana Samudra Lestari"**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang maslah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian mencoba untuk menyusun masalah sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Buana Samudra Lestari?
2. Apakah disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Buana Samudra Lestari?
3. Apakah lingkungan kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Buana Samudra Lestari?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini betujuan untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Buana Samudra Lestari
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Buana Samudra Lestari
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Buana Samudra Lestari

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan diatas, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian, yaitu :

1. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dijadikan sebagai penambahan referensi atau evaluasi bagi sebagian menerapkan teori-teori yang telah di peroleh peneliti, serta menambah ilmu pengetahuan mengenai lingkungan kerja, disiplin kerja, dan kinerja pada karyawan.

Pengaruh Lingkungan.., Kartika Latifah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022

2. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan menambah pengetahuan bidang manajemen sumber daya manusia dalam menentukan kebijakan dan strategi yang tepat dalam rangka meningkatkan lingkungan kerja, disiplin kerja, dan Kinerja karyawan sehingga hasil yang di harapkan tercapai.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan, untuk menghidari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti memfokuskan untuk penelitian pada bagian produksi memotong dan menjahit. Tulisan ini hanya berfokus pada "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Buana Samudra Lestari". Lingkungan Kerja dengan indikator (Suhu uadara ditempat bekerja, Tata ruangan ditempat kerja, Tingkat pencahayaan ditempat kerja, Hubungan antar karyawan, Hubungan antar pemimpin), Disiplin Kerja dengan indikator (Ketepatan waktu kerja, Kerapihan berpakaian, kepatuhan pada aturan perusahaan, Tanggung jawab), dan Kinerja Karyawan dengan indikator (Kualitas kerja, Kuantitas kerja, Ketepatan waktu, tanggung jawab, Kerjasama).

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bab ini disajikan dalam 5 (lima) bagian, secara garis besar yang dijelaskan pada masing-masing bab dapat di uraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistem matika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori mengenai variabel-variabel dengan masalah pokok dalam penelitian serta hasil penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis

Pengaruh Lingkungan.., Kartika Latifah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan yang disertai dengan definisi operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data , metode pengambilan sampel, dan metode analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran dari perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan hasil dari penelitian dan implikasi manajerial.

Pengaruh Lingkungan.., Kartika Latifah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2022